

PELATIHAN TEKNIK PARAFRASE DALAM KARYA ILMIAH

Harits Masduqi

Universitas Negari Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Harits Masduqi

E-mail: harits.masduqi.fs@um.ac.id

Abstrak

Parafrase adalah cara yang legal dan sah dalam menulis ulang gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata yang berbeda yang biasanya lebih lengkap dan ditampilkan dalam bentuk kalimat yang baru. Artikel kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membahas beberapa teknik parafrase praktis yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah. Selanjutnya, di kegiatan pelatihan teknik parafrase ini, penulis menggunakan metode presentasi materi dan diskusi. Pada pelaksanaan kegiatan, penulis menyajikan materi di dua sesi yang meliputi pengantar karya ilmiah dan teknik parafrase dalam karya ilmiah. Secara umum penyajian materi kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa diterima dengan baik oleh para peserta. Apresiasi positif tersebut sejalan dengan antusiasme para peserta dalam mengikuti sesi presentasi dan diskusi.

Kata Kunci - karya ilmiah, publikasi, teknik parafrase

Abstract

Paraphrasing is a legal and legitimate way of rewriting other people's ideas using different words that are usually more comprehensive and presented in new sentences. This community service activity article aimed to discuss several practical paraphrasing techniques used in writing scientific papers. Furthermore, in this training activity, the writer used the methods of material presentation and discussion. During the activity, the author presented the material in two sessions, covering introduction to scientific papers and paraphrasing techniques in scientific papers. In general, the presentation of the community service activity material was well received by the participants. This positive appreciation was in line with the enthusiasm of the participants in attending the presentation and discussion sessions.

Keywords - scientific papers, publication, paraphrasing technique

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan adalah masalah utama yang sering didengarkan oleh masyarakat dan pemerintah Indonesia. Pemangku kebijakan dalam hal ini Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia telah memotivasi dan memfasilitasi para guru untuk membuat dan menerbitkan karya ilmiah berdasarkan *classroom action research* (penelitian tindakan kelas) atau topik penelitian pendidikan lainnya. Dengan melakukan kegiatan ilmiah tersebut, guru diharapkan mampu memperdalam, menguasai, dan menyebarkan pendekatan atau teknik pengajaran yang *up-to-date* dan kreatif yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa (Arikunto, 2021; Latief, 2016; Suhardi & Masduqi, 2025; Sulistyio et al., 2017).

Berkaitan dengan pembuatan suatu karya ilmiah, parafrase secara umum adalah cara yang legal dalam menulis ulang gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata yang berbeda yang biasanya lebih utuh dan ditampilkan dalam bentuk kalimat yang baru. Dengan kata lain, ini merupakan cara yang sah dalam meminjam gagasan orang lain untuk dijadikan sebuah pernyataan ulang yang lebih lengkap dibandingkan dengan sebuah ringkasan (Deepublish, 2025; Badriyah, 2025). Mengingat pentingnya ketrampilan menulis parafrase tersebut, di artikel ini penulis membahas sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa presentasi teknik penulisan parafrase dalam karya ilmiah yang ditujukan untuk mahasiswa pascasarjana dan guru sekolah menengah.

METODE

Kegiatan pelatihan teknik parafrase dalam karya ilmiah ini menggunakan metode presentasi materi dan diskusi (Kurniawan et al., 2023; Masduqi, 2012; Masduqi, 2024; Nuriadi, Verawati, & Jiwandono, 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Program Pascasarjana, Universitas Islam Surabaya dan dihadiri oleh sekitar 30 mahasiswa dan guru sekolah menengah di Kota Surabaya. Berdasarkan perjanjian antara penulis sebagai dosen tamu dengan sekretaris pascasarjana sebagai tuan rumah pada akhir tahun 2024, penulis tidak menyampaikan rincian peserta, lokasi, dan waktu kegiatan secara detail dalam makalah ini.

Kegiatan pemaparan makalah ini disampaikan oleh penulis dengan semangat egaliter untuk menciptakan atmosfer yang kondusif dengan para peserta. Setiap sesi kegiatan dimulai dengan cerita/fenomena unik di bidang akademik untuk menarik perhatian peserta yang kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi. Gurauan-gurauan ringan juga diselipkan untuk menghindari kebosanan. Urutan sesi pada kegiatan presentasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Urutan Kegiatan

Sesi	Judul	Metode	Waktu
I	Pengantar Karya Ilmiah	presentasi dan diskusi berpasangan	20 menit
II	Q & A	diskusi pertanyaan dan jawaban	10 menit
III	Teknik Parafrase dalam Karya Ilmiah	presentasi dan diskusi kelompok	20 menit
IV	Q & A	diskusi pertanyaan dan jawaban	10 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sesi pertama, *Pengantar Karya Ilmiah*, penulis menyajikan karakteristik karya ilmiah dan langkah-langkah pembuatan karya-karya yang berbasis pada pendekatan ilmiah (Deiniatur & Cahyono, 2024; Kurniawan et al., 2023; Nuriadi, Verawati, & Jiwandono, 2023). Cara pembuatan karya

ilmiah tersebut bersifat universal yang biasa dipakai oleh berbagai khalayak masyarakat ilmiah di dunia internasional.



Gambar 1.

Presentasi Teknik Parafrase dalam Karya Ilmiah

Materi kedua, *Teknik Parafrase dalam Karya Ilmiah*, dipresentasikan oleh penulis berdasarkan teknik parafrase yang lazim digunakan di dunia pendidikan. Teknik parafrase tersebut meliputi:

1. Merubah dari klausa ke frase (atau sebaliknya)
2. Merubah dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung (atau sebaliknya)
3. Merubah dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif (atau sebaliknya)
4. Merubah sinonim
5. Merubah bentuk kata

Penulis juga menjelaskan setiap teknik parafrase tersebut beserta contoh-contoh yang relevan (Deepublish, 2025; Badriyah, 2025). Setelah dirasa bahwa para peserta sudah paham dengan materi di atas, penulis memberi tugas kelompok kepada para peserta seperti pada gambar di bawah ini.

☺ Giliran Anda ☺
Menulis Parafrase:

- Sekarang para guru madrasah khawatir terhadap pengaruh internet pada anak didiknya.
- Banyak cendekiawan muslim percaya pengelola media sosial melanggar privasi pengguna.
- Oligarki kekuasaan di kalangan elit penguasa sangat mengganggu perkembangan demokrasi di Indonesia.

Diskusi Kelompok

- Sangatlah pelik untuk mendefinisikan plagiarisme saat Anda melakukan ringkasan atau parafrase. Keduanya memang berbeda, tetapi batas-batas parafrase dan ringkasan sangatlah tipis sehingga Anda tidak menyadari jika Anda berpindah dari melakukan parafrase menjadi meringkas, kemudian berpindah ke melakukan plagiarisme. Apapun tujuanmu, parafrase yang sangat mirip dengan naskah asli dianggap sebagai melakukan plagiarisme, meskipun Anda telah menuliskan sumbernya (Booth et al., 2005, hlm 203).

Gambar 2.

Contoh Salindia Presentasi

Penyajian kedua materi di atas secara umum bisa diterima dengan baik oleh para peserta berdasarkan kegiatan evaluasi oleh panitia di akhir kegiatan. Apresiasi positif tersebut sesuai dengan keaktifan para peserta dalam menjalani semua sesi presentasi dan diskusi. Para peserta juga tidak cepat bosan mengikuti penyajian materi yang bervariasi dengan metode *brainstorming*, presentasi, permainan, dan diskusi.

KESIMPULAN

Bisa disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan teknik parafrase dalam karya ilmiah ini diselenggarakan dengan sukses. Kebanyakan peserta aktif berinteraksi dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta menyampaikan pendapat dengan baik kepada pemateri dan peserta lainnya. Perihal minuman, kudapan, dan materi yang dibagikan oleh panitia juga mendapatkan sambutan yang menyenangkan.

Beberapa umpan balik yang konstruktif dari para peserta adalah masalah waktu kegiatan yang dianggap singkat sehingga Sesi Q & A tidak cukup untuk mengakomodasi semua pertanyaan/komentar dari peserta. Kemudian, terdapat masukan kepada penulis agar mengatur kecepatan berbicara utamanya dalam menjelaskan contoh-contoh penulisan parafrase. Pemateri dan panitia bisa menerima dan akan memperbaiki kinerja karena umpan balik tersebut bermanfaat untuk peningkatan kualitas program pelatihan serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Badriyah, S. (2025, September 17). *Parafrase: Pengertian, jenis, tujuan, teknik, dan contohnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/parafrase/>
- Deepublish (2025, September 18). Teknik menulis: Perbedaan parafrase, ringkasan, dan kesimpulan. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-b01/>
- Deiniatur, M., & Cahyono, B. Y. (2024). Digital literacy practices of novice English as a foreign language teacher in writing research articles for publication. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 165-172. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.20899>
- Masduqi, H. (2012, August 15). *Pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan nasional* [Paper presentation]. The Indonesian Studies Guest Lecture Series, The University of Sydney, New South Wales, Australia. https://drive.google.com/file/d/1EUBwmXV8ztykmIymZutlO3C4w2r_DPII/view
- Masduqi, H. (2024). Penulisan dan publikasi karya ilmiah untuk guru sekolah menengah di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2864-2868. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.611>
- Kurniawan, R. ., Malau, J., Melati, E. ., Nofirman, N., Purwanti, A., & Hanim, S. A. (2023). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah terindeks SINTA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3482-3487. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15382>
- Latief, M. A. (2016). Penelitian tindakan kelas pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 1-10. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/230>
- Nuriadi, N., Verawati, N. N. S. P. ., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN 1 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1216-1223. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i4.6455>
- Suhardi, A. & Masduqi, H. (2025). Indonesian EFL Teachers' Perspectives on the Use of ChatGPT in English Language Teaching. *SSRN Electronic Journal*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.5383148>
- Sulistyo, G. H., Rachmajanti, S., Suharyadi, M., & Muniroh, S. (2017, October). Empowering teachers' professionalism for students' better learning through reflective training: A theoretical framework for sustainable EFL teacher professional development. In *International Conference on Learning Innovation (ICLI 2017)* (pp. 119-128). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icli-17/25891043>